



**LAPORAN**

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**

**DI SMA NEGERI 2 KENDAL**

**Disusun oleh :**

**Nama : Agung Budi Raharjo**

**NIM : 3201409011**

**Prodi. : Pendidikan Geografi**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai Pedoman PPL Unnes

Hari : Sabtu

Tanggal : 6 Oktober 2012

Disahkan oleh:

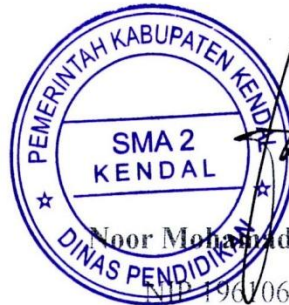
Koordinator Dosen Pembimbing,

Kepala SMA Negeri 2 Kendal,



**Drs. Juhadi, M.Si.**

NIP 195801031986011002



**Noor Mohamad Abidun, S.Pd., M.Si.**

NIP 196006191985031008

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

**Drs. Masugino, M.Pd.**

NIP 195207211980121001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan tugas-tugas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 tahun 2012/2013 dengan baik. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini disusun untuk memenuhi syarat kelulusan Sarjana Kependidikan (S1) di Universitas Negeri Semarang. Suatu kebanggaan bagi penyusun bisa melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA Negeri 2 Kendal.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari pihak terkait. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Juhadi, M.Si. selaku Koordinator Dosen Pembimbing dan Dosen Pembimbing PPL SMA Negeri 2 Kendal.
4. Bapak Noor Mohamad Abidun, S.Pd, M.Si. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Kendal.
5. Ibu Sri Murtini, S.Pd. selaku guru pamong untuk segala kritik, saran, nasehat, dan bimbingannya.
6. Segenap Bapak dan Ibu guru serta karyawan SMA Negeri 2 Kendal.
7. Siswa – siswi SMA Negeri 2 Kendal, khususnya kelas X1, X2, X5 dan X6.
8. Bapak dan ibu rekan-rekan praktikan di SMA Negeri 2 Kendal.
9. Semua pihak yang telah membantu selama pelaksanaan PPL 2 dan terselesaikannya Laporan PPL 2 ini.

Selaku penyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini penyusun menyadari masih banyak sekali kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu penyusun mengharapkan saran dan masukan untuk kesempurnaan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini. Demikian Laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini

disusun dengan harapan bisa bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan penyusun khususnya. Terimakasih.

Kendal, Oktober 2012

Praktikan

Agung Budi Raharjo

NIM. 3201409011

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Tujuan PPL .....	2
C. Manfaat PPL.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan .....	4
B. Dasar Hukum Pelaksanaan PPL .....	4
C. Status, Peserta, Bobot kredit dan Tahapan.....	5
D. Persyaratan dan Tempat.....	5
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas .....	5
F. Tugas Praktikan .....	6
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN	
A. Waktu Pelaksanaan PPL 2 .....	8
B. Tempat Pelaksanaan PPL 2.....	8
C. Tahapan Kegiatan .....	8
D. Materi Kegiatan .....	11
E. Proses Pembimbingan .....	11
F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II .....	11
G. Guru Pamong .....	12
H. Dosen Pembimbing .....	13

**BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	14
B. Saran .....	15

**REFLEKSI DIRI**

**LAMPIRAN**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Keterangan Telah Melaksanakan PPL di SMA N 2 Kendal,
2. Daftar Mahasiswa Praktikan di SMA N 2 Kendal,
3. Rencana Kegiatan Praktikan di SMA N 2 Kendal
4. Kegiatan selama PPL di SMA N 2 Kendal
5. Jadwal Mengajar Praktikan,
6. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL,
7. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL,
8. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar / Kependidikan Mahasiswa,
9. Daftar Presensi Praktikan,
10. Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2012/2013,
11. Daftar Nama Siswa yang diampu,
12. Daftar Nilai Siswa yang Diampu Praktikan,
13. Silabus Mata Pelajaran Geografi Kelas X,
14. Silabus Mata Pelajaran Geografi Kelas X,

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan selalu berlangsung secara dinamis, artinya selalu berubah dari waktu ke waktu, mengikuti tuntutan dan perkembangan zaman. Perubahan-perubahan yang dimaksud antara lain mengenai sistem pendidikan, program kurikulum, strategi belajar mengajar, sarana dan prasarana pendidikan.

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang profesional. Oleh sebab itu, komposisi program pendidikan S1, program Diploma dan program Akta tidak terlepas dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa kegiatan praktik keguruan di sekolah-sekolah latihan bagi calon tenaga pengajar

Kegiatan PPL meliputi semua kegiatan kurikulum yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran diluar sekolah sehingga setelah menyelesaikan pendidikan dan ketika menjadi guru mereka siap mengemban tugas, amanat serta tanggung jawab sebagai guru.

Bobot SKS mata kuliah PPL ini adalah 6 SKS, oleh karena itu mahasiswa harus melaksanakan dengan sebaik-baiknya. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh dalam bangku perkuliahan. Program pengalaman lapangan yang kami ikuti yaitu berlokasi di



SMA Negeri 2 Kendal. Adapun mata kuliah yang diberikan selama mengikuti perkuliahan di Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang diterapkan dilapangan meliputi mata kuliah bidang studi yang berkaitan dengan program jurusan kami dan sesuai dengan bidang studi yang kami ikuti.

## **B. Tujuan PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Disamping itu, ada beberapa tujuan khusus yang hendak dicapai melalui kegiatan PPL ini, antara lain :

1. Menambah pengetahuan dan pemikiran mahasiswa sebagai calon pendidik yang nantinya agar dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa Indonesia khususnya dalam bidang pendidikan.
2. Memberikan bekal kepada mahasiswa program pendidikan sebagai calon guru agar memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan tiga kompetensi pokok seorang guru professional.
3. Melatih mahasiswa agar dapat melakukan tugas fungsional, yakni melakukan kegiatan pengajaran di dalam kelas.

## **C. Manfaat PPL**

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
  - a. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan dan memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
  - b. Mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program tahunan, Program

semester, silabus, Rencana Pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.

- c. Meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai model-model pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas.
  - d. Mahasiswa diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
2. Manfaat bagi sekolah
    - a. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
    - b. Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.
  3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
    - a. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan instansi yang terkait.
    - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
    - c. Menghasilkan lulusan S1 program kependidikan yang berkualitas, memiliki pengalaman dan pemahaman yang cukup di bidang pendidikan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor No. 14/0/2012 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang adalah:

1. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun tempat latihan lainnya,
2. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

#### **B. Dasar Hukum Pelaksanaan PPL**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu:

1. Undang- Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
2. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, dan Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan,
3. KeputusanRektor Nomor 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

### **C. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan**

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, Program Diploma, Program Akta, dan program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan  $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$ .

### **D. Persyaratan dan Tempat**

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2, sebagai berikut :

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk didalamnya lulus mata kuliah: SBM II / IBM II / daspro II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Mahasiswa memilih sendiri sekolah latihan yang diinginkannya tetapi harus disesuaikan dengan sekolah-sekolah mana saja yang bekerja sama dengan UNNES untuk melakukan kegiatan PPL ini .

## **E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas**

Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
  - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
  - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
  - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
  - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
  - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila,
  - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
  - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
  - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.

## **F. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik.
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik.

5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya.
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik.
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik.

Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu Pelaksanaan PPL 2**

Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Pelaksanaannya dilakukan setiap hari, untuk hari senin sampai dengan kamis dan sabtu dimulai pukul 07.00 – 13.45, sedangkan hari jum'at dimulai pukul 07.00 – 11.00.

#### **B. Tempat Pelaksanaan PPL 2**

Kegiatan PPL dilaksanakan di SMA Negeri 2 Kendal di Kelurahan Jetis Kecamatan Kota Kendal kabupaten Kendal.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

Mulai semester gasal tahun akademik 2012-2013, pelaksanaan PPL I dan PPL II sudah digabung menjadi satu waktu pelaksanaan, yaitu 3 bulan. Pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II) terdiri dari beberapa kegiatan yaitu:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
  - a. Pembekalan  
Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24 Juli 2012 sampai 26 Juli 2012.
  - b. Upacara Penerjunan  
Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Agustus 2012 pukul 07.30 WIB sampai selesai.
2. Kegiatan inti
  - a. Pengenalan lapangan  
Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 2 Kendal dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 Juli 2012 – 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan Sri Murtini, S.Pd. selaku guru pamong dan Drs. Juhadi, M.Si. selaku dosen pembimbing sekaligus dosen koordinator. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk kelas, praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

c. Pengajaran mandiri

Dalam pengajaran mandiri, mahasiswa praktikan diberikan hak untuk berkreasi dalam merancang pembelajaran yang akan dilakukan dikelas untuk meningkatkan pengalaman dalam pelaksanaan pembelajaran aktif. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Pengajaran mandiri dilakukan selama kurang lebih dua setengah bulan di kelas praktik. Dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain:

1) Membuka/Mengawali Kegiatan Belajar Mengajar

Dalam membuka pelajaran guru mengucapkan salam kemudian dilanjutkan dengan berdoa dan presensi siswa untuk mengetahui jumlah siswa yang hadir maupun yang tidak hadir.

2) Komunikasi Dengan Siswa

Komunikasi dengan siswa itu yang terpenting untuk memudahkan guru menyampaikan materi pembelajaran dan pendekatan terhadap siswa.

3) Penggunaan Metode Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis tugas/kegiatan-kegiatan pembelajaran



sehingga akan menjadi lebih seimbang dan efisien dengan pelaksanaan belajar mengajar.

4) Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan. Penggunaan media ini pun perlu didukung dengan buku-buku penunjang lainnya dan media pembelajaran yang berbasis IT.

5) Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran, guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena dan lebih diminati oleh siswa.

6) Mengkondisikan Situasi Siswa

Dalam mengkondisikan kegiatan belajar mengajar di kelas, tindakan yang dilakukan antara lain: praktikan tidak hanya berdiri didepan kelas sewaktu proses pembelajaran. Kadang di tengah, di belakang, dan di pinggir kelas menyesuaikan kebutuhan dan kondisi siswa ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.

7) Memberikan Pertanyaan

Pertanyaan yang dilontarkan dalam kelas harus sesuai dengan materi yang diberikan.

8) Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar siswa selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah diberikan juga berdasarkan hasil ulangan harian dan tingkat keaktifan siswa didalam kelas.

9) Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan secara bersama-sama kemudian memberikan tugas-tugas rumah yang dapat dikupas pada pertemuan selanjutnya

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir praktik. Ujian praktik mengajar dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

#### **D. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan PPL ini adalah:

- 1) Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
- 2) Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
- 3) Mengikuti kegiatan ekstra kurikuler di sekolah.

Dalam pelaksanaan pengajaran, praktikan mendapat tugas dari guru pamong untuk mengajar di empat kelas yaitu kelas X1, X2, X5 dan X6. Kurikulum yang dipakai adalah kurikulum 2006 yang sering disebut sebagai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

#### **E. Proses Pembimbingan**

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh Guru Pamong, Kepala Sekolah, Koordinator Guru Pamong, Dosen Pembimbing, dan Dosen Koordinator. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran dan juga bimbingan kompetensi. Dalam proses bimbingan mahasiswa dan guru pamong saling memberi masukan dan komentar untuk memperbaiki proses belajar mengajar di SMA Negeri 2 Kendal.

## **F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL 2**

Dalam kegiatan PPL 2 ada beberapa factor yang mendukung maupun yang menghambat dalam pelaksanaannya.

Hal-hal yang mendukung, antara lain :

- a. Guru pamong hampir setiap hari bisa ditemui dengan mudah, sehingga apabila praktikan ingin melakukan bimbingan dapat dilaksanakan dengan mudah.
- b. Guru pamong dapat ditemui setiap saat, dan selalu membuka diri kapan pun walau diluar lingkungan sekolah.
- c. Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal.
- d. Sarana dan prasarana di sekolah latihan sudah cukup memadai dan mendukung kegiatan belajar mengajar yang akan dilakukan.
- e. Ketersedian buku-buku penunjang di perpustakaan yang relevan.
- f. Warga sekolah yang baik-baik.
- g. Kondisi lingkungan sekolah yang jauh dari kebisingan.

Hal-hal yang menghambat, antara lain :

- a. Kemampuan praktikan dalam mengelola kelas yang masih kurang.
- b. Kemampuan praktikan masih minim dalam menyelami cara berpikir siswa.
- c. Masih kurang perhatiannya siswa terhadap mahasiswa PPL saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

## **G. Guru Pamong**

Guru pamong geografi di SMA Negeri 2 Kendal merupakan guru yang sudah berpengalaman dalam mengajar geografi, sehingga sudah cukup menguasai proses pembelajaran baik didalam kelas maupun di luar kelas. Guru pamong praktikan adalah ibu Sri Murtini, S.Pd. Beliau mengajar kelas seluruh kelas X dan seluruh kelas XI IS dan XII IS karena memang Ibu Sri Murtini, S.Pd. adalah satu-satunya guru geografi di SMA Negeri 2 Kendal. Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan

masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Kemajuan kemampuan praktikan dan perbaikan dalam mengajar sedikit banyak juga dipengaruhi oleh masukan-masukan dan motivasi yang diberikan oleh guru pamong.

#### **H. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing praktikan yang juga merupakan koordinator dosen pembimbing adalah Drs. Juhadi, M.Si. Dosen pembimbing praktikan mempunyai kesibukan di kampus, akan tetapi beliau selalu menyempatkan untuk membimbing mahasiswa PPLnya di sekolah latihan. Dosen pembimbing sangat membantu praktikan dan juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi terhadap persiapan mengajar dan jalannya proses belajar mengajar di kelas yang diampu praktikan. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL 2 di SMA Negeri 2 Kendal, praktikan memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum, kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMA 2 Kendal berjalan dengan baik dan lancar.
2. Kegiatan PPL sangat bermakna dan bermanfaat bagi mahasiswa praktikan sebagai calon guru untuk membina sikap profesionalisme.
3. Komunikasi antara mahasiswa praktikan dan pihak sekolah sangat baik sehingga terjalin hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.
4. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong maupun dosen pembimbing sangat berpengaruh kepada mahasiswa praktikan untuk menambah pengetahuannya.
5. Kegiatan PPL memberikan pengalaman yang baru dan mengesankan bagi mahasiswa praktikan mengenai dunia pendidikan atau pengajaran khususnya di kelas dan secara umum di sekolah.
6. Dengan kemampuan mengelola kelas yang baik, praktikan dapat meningkatkan dan mengkondisikan situasi belajar yang menyenangkan dan membuat suasana kelas menjadi lebih aktif.
7. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.
8. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat berpengaruh kepada praktikan

## **B. Saran**

Dari kegiatan PPL yang telah dilaksanakan, praktikan dapat memberikan beberapa saran diantaranya :

1. Untuk mahasiswa senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah dan menguasai materi, sabar serta ikhlas terhadap kenakalan siswa-siswi maupun tugas-tugas selama PPL.
2. Untuk pihak sekolah senantiasa mengomando dan membimbing para anggota agar dapat mencapai tujuan bersama yang akan berguna bagi semua kalangan di lingkungan sekolah yang bersangkutan.
3. Untuk pihak UPT agar memperhatikan masalah jadwal pelaksanaan agar PPL dapat berjalan dengan baik dan hendaknya memberikan informasi yang jelas mengenai tanggal untuk mengupload laporan baik laporan PPL I dan laporan PPL II sehingga mahasiswa praktikan bisa secepatnya mengirim ke UPT PPL Unnes.

## REFLEKSI DIRI

Alhamdulillah wasyukurilah, puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan sehingga praktikan mengikuti PPL pada semester gasal ini. Terlebih dahulu praktikan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak khususnya pada pihak sekolah beserta jajarannya atas kerjasama dari awal penerjunan hingga akhir PPL 2 yang berlokasi di SMA N 2 Kendal yang berada di Kelurahan Jetis Kecamatan Kota Kendal Kabupaten Kendal.

PPL II ini dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan penarikan PPL tanggal 20 Oktober 2012. Dari kegiatan PPL II praktikan memperoleh banyak ilmu, diantaranya praktikan mulai mengerti karakter menjadi guru baik dan professional karena kerja sama yang baik dengan sekolah latihan mulai dari kepala sekolah, guru koordinator, guru pamong, staf dan karyawan, siswa dan seluruh komponen sekolah dan tidak lepas dari kondisi lingkungan sekolah yang sangat mendukung untuk kegiatan belajar mengajar dimana lingkungan sekolah yang jauh dari keramaian.

### A. Kekuatan dan Kelamahan Mata Pelajar Geografi

Praktikan sebagai mahasiswa pendidikan Geografi mengamati bahwa geografi sebagai salah satu mata pelajaran penting yang diajarkan di sekolah-sekolah. Mata pelajaran Geografi merupakan mata pelajaran yang aplikatif dalam arti siswa dapat menerapkan dan memanfaatkan kemampuannya dalam kegiatannya sehari-hari.

Kekuatan yang ada dalam pembelajaran Geografi adalah bahwa mata pelajaran ini cukup mendapat posisi yang cukup, dalam arti pihak sekolah benar-benar mengharapkan kualitas anak didiknya lebih baik dalam mengembangkan kemampuan siswa.

Kelemahan pembelajaran Geografi itu sendiri adalah kurangnya kesadaran dari siswa untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam pengetahuan geografi, walaupun bukan faktor pokok yang menghalangi kegiatan pembelajaran.

### B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang digunakan untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 2 Kendal sudah tersedia secara cukup. Untuk memperbarui informasi sekolah menyediakan laboratorium-laboratorium khusus dan perangkat internet yang sudah terpasang sebelumnya. Sekolah juga menyediakan laboratorium yang mendukung siswa dalam pembelajaran yang efektif. Walaupun ketersediaan LCD sebagai sarana pembelajaran yang baik belum tersedia di setiap kelasnya tetapi pembelajaran

yang memerlukan media LCD dapat dialihkan untuk dilakukan pembelajaran di Ruang-ruang khusus yang terdapat fasilitas mendukung si dalamnya.

#### C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong adalah guru mata pelajaran yang diampu oleh guru praktikan. Beliau bertugas mengatur jadwal dan materi yang diberikan kepada praktikan. Pada kenyataannya, kualitas guru pamong menurut praktikan cukup baik. Beliau membimbing dan mengarahkan praktikan dengan bahasa yang santun, sehingga tidak terkesan menggurui. Dalam hal ini, guru pamong tersebut telah cukup mampu mengajarkan geografi dengan metode dan cara terbaik yang telah beliau miliki sehingga dapat membuat siswanya menyukai pelajaran Geografi.

Drs. Juhadi, M.Si. Sebagai dosen pembimbing adalah dosen yang memberikan bimbingan kepada praktikan selama melaksanakan PPL. Dan selama melaksanakan praktik di SMA Negeri 2 Kendal dosen pembimbing juga telah mengarahkan praktikan dengan baik.

#### D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Pelaksanaan pembelajaran di SMA Negei 2 Kendal dalam mata pelajaran geografi saya nilai cukup baik, dimana para siswa cukup baik dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan. Siswa juga mudah paham tentang materi yang disampaikan, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang menunjukkan hasil yang memuaskan.

#### E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan yang dimiliki oleh praktikan saat ini ternyata masih sangat minim sekali. Dan praktikan juga menyadari kekurangan dalam dirinya tersebut. Maka dari itu praktikan masih perlu belajar dan terus berlatih untuk menambah ketrampilan dalam pembelajaran. Disisi lain praktikan

#### F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 2

Dalam pelaksanaan PPL II ini, banyak nilai tambah yang di peroleh praktikan antara lain menambah ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik dan benar, praktikan juga mendapat pengalaman tentang kondisi lingkungan dan kondisi sekolah yang sebenarnya sebelum benar – benar terjun dalam dunia kerja. Praktikan juga semakin bertambah mandiri seiring banyaknya jam mengajar mandiri dalam kegiatan belajar mengajar di lingkungan sekolah praktikan.

#### G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES



Saran yang dapat praktikan berikan untuk pengembangan sekolah latihan yaitu dalam memberikan materi akan lebih baik jika dilakukan dengan menggunakan media seperti gambar, dan alat peraga lainnya yang berfungsi untuk memperjelas materi yang disampaikan. Sesekali proses pembelajaran dapat dilakukan di luar kelas agar siswa mendapatkan suasana yang baru sehingga tidak membosankan.

Saran untuk UNNES agar penugasan yang diberikan kepada mahasiswa praktikan lebih banyak lagi sehingga bisa mendukung pembentukan karakter calon guru profesional kepada mahasiswa.

Kendal, ... Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,

Praktikan,

Sri Murtini, S.Pd

NIP. 197401182006042014

Agung Budi Raharjo

NIM. 3201409011